

Keterbatasan kemampuan pemerintah dalam hal memnuhi sarana dan prasarana Pendidikan menuntut pendidik untuk membuat sebuah langkah solutif yang kreatif dan inovatif dalam pembuatan strategi pelaksanaan proses pembelajaran yang optimal dan di sesuaikan dengan kondisi sekolah (Miftah, 2014). Lemahnya perhatian terhadap kualitas pembelajaran membuat pendidik seringkali melakukan proses kegiatan belajar mengajar menggunakan metode klasikal yakni ceramah dan tanya jawab, kadangkala hanya memberikan tugas menulis atau mengerjakan soal saja selama pembelajaran. Hal tersebut dirasa kurang dalam memberikan pembelajaran yang berkesan, sehingga antusias dan kinerja siswa dalam belajar belum optimal.

Pendidik perlu mendesain pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa. Aktivitas pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa untuk menulis, berbicara, dan berimajinasi. Aktivitas pembelajaran yang mampu menarik minat anak salah satunya adalah pembelajaran berbasis lingkungan sekitar. Lingkungan yang dimaksudkan diantaranya lingkungan sekitar sekolah, rumah, pasar, sawah, dan lain sebagainya (Miftah, 2014).

Kolase merupakan sebuah karya anak yang dibuat dengan teknik menempelkan bahan dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi sebuah kesatuan karya yang elok dipandang (Sitoresmi, 2021). Pembelajaran kolase di SDN Puro Pakualaman 1 mampu memberikan inovasi pembelajaran yang mudah di terapkan. Bahan kolase yang digunakan menggunakan media bahan alam yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan kolase berbagai bentuk fauna Indonesia ini anak mampu memberikan suasana baru pada anak dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam sebuah pembelajaran adalah terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan semangat siswa dalam belajar (Oktavianti, rizki, wiyano, 2014). Kemampuan pendidik untuk merancang dan menerapkan pembelajaran adalah kunci dari keberhasilan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran kolase berbasis lingkungan ini mampu menumbuhkan semangat anak didik untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Aktivitas kolase yang dikemas dalam sebuah permainan anak mampu memberikan rasa senang, tidak mudah bosan, dan tidak merasa

terpaksa untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran kolase dapat meningkatkan perkembangan otak, melatih kemampuan motorik dan perkembangan bahasa anak (Sumanto, 2006).

Kolase dipahami sebagai teknik seni yang mencakup menempelkan berbagai jenis bahan selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, dll., dikombinasikan dengan penggunaan cat (minyak) atau teknik lainnya. Tautan adalah teknik membuat gambar dengan sebagian atau seluruh area digambar dengan potongan kertas dengan cara ini Perekat. Kolase adalah susunan bahan yang berbeda pada selembar kertas dipesan. Kolase juga diartikan sebagai teknik melukis yang menggunakan bahan seperti kepingan batu, kaca, marmer, keramik, kayu, kertas, biji-bijian, ataupun ranting yang ditempel pada sebuah media seperti papan atau kertas. Kolase adalah gambar yang diwujudkan menggunakan menyusun kepingan media yang ditempel dalam bidang gambar sehingga menghasilkan suatu karya.

Bahan dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat gambar dengan teknik kolase antara lain: bahan alam (kulit, batang, daun, cabang dan bunga pisang kering, kulit, kerikil), bahan pengolahan (kertas warna, selimut kapas, benang, kapas, sendok es krim, plastik es krim, sedotan, logam, karet), sampah (koran, kalender, majalah bekas, tutup botol, kemasan makanan) (Dewi, 2014). Untuk gambar-gambar yang akan dikolase dapat disesuaikan dengan kebutuhan sesuai dengan tema atau materi yang akan diajarkan pada siswa.. Pembelajaran kolase yang dikemas melalui sebuah permainan mampu meningkatkan antusiasme anak untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran kolase ini sebagai upaya untuk mengedukasi siswa kelas 2 SD N Puro Pakualaman 1 tentang fauna-fauna di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pembelajaran kolase sebagai Upaya edukasi fauna di SDN Puro Pakualaman 1. Subyek penelitian adalah 7 orang siswa yang ada di kelas 2 SDN Puro Pakualaman 1. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode tes.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data observasi dan tes untuk mengetahui pemahaman siswa kelas 2 SDN Puro Pakualaman 1 tentang fauna Indonesia diketahui data sebagai berikut.

Tabel 1. Data Pemahaman Fauna Indonesia di SDN Puro Pakualaman 1

No.	Hasil Pretes	Hasil Post Tes
1.	67	82

Berdasarkan hasil rerata nilai pretes dan postest dalam tabel 1 tentang pemahaman fauna di SDN Puro Pakualaman, diketahui bahwa nilai rerata siswa mengalami peningkatan sebesar 22%, dengan demikian pembelajaran kolase dapat meningkatkan pemahaman fauna Indonesia pada siswa kelas 2 SD Negeri Puro Pakualaman 1.

Pendidikan pada setiap sekolah memiliki kualitas yang berbeda-beda, namun selaras dengan UU tersebut di era sekarang pendidik dituntut untuk dapat melakukan inovasi pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton (Lesto, 2021). Pada prosesnya pendidik diharapkan tidak hanya menggunakan metode ceramah pada pelaksanaan pembelajaran, namun diharapkan pendidik mampu mengkolaborasi metode lainnya dan kreatif dalam penggunaan metode atau media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman akan materi yang disajikan (Irfansyah, 2017). Pembelajaran yang menarik dan efektif harus disusun dengan tingkat inovasi sesuai perubahan zaman (Sulistyo, W. D., & Kurniawan, 2020).

Menurut Pamadhi dan Evan Sukardi, (Pamadhi dan Evan Sukardi, dalam Sakdiah 2020) kolase adalah karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan banyak bahan lataryang berbeda dalam kombinasi dengan bahan latar lain untuk membentuk sebuah karya yang lengkap dan mengekspresikan perasaan estetika pencipta. Pembelajaran kolase dipilih untuk memberikan kesan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton serta meningkatkan minat belajar siswa. Alat dan bahan yang dibutuhkan selama kegiatan adalah gambar fauna yang telah dicetak, gunting, lem kertas, bolpoin, dan bahan alam yang ada di sekitar seperti daun atau bunga yang ada di sekitar tempat tinggal siswa. Daun atau bunga dipotong-potong dan ditempelkan pada gambar fauna yang telah dicetak menggunakan lem kertas sesuai kreatifitas siswa. Suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dapat

meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Setelah pembuatan kolase selesai kami memberikan penjelasan kepada siswa macam-macam hewan yang dilindungi di Indonesia dan cara melestarikannya. Hasil yang diperoleh dari pembelajaran kolase tersebut ialah siswa mengikuti pembelajaran dengan gembira dan menyelesaikan tugas kolase yang diberikan dengan baik dan fokus.

Pembelajaran kolase juga berperan dalam memberikan hiburan bagi siswa, hal ini sebagai bentuk imbang dari mata pelajaran yang sedang dilaksanakan (Ayu, 2019). Pembelajaran kolase mampu meningkatkan konsentrasi anak. Dengan demikian materi yang disampaikan dalam pembelajaran mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Selain itu siswa dapat memahami materi yang diberikan serta antusias dalam mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan yang diajukan terkait jenis-jenis fauna di Indonesia dan cara pelestarian, serta hal-hal yang tidak boleh dilakukan terhadap hewan yang dilindungi di Indonesia.

4. Simpulan dan Saran

Pembelajaran kolase yang diteloh dilakukan di SDN Puro Pakualaman 1 mendapatkan data dari hasil rerata pretest dan post test pemahaman siswa tentang Fauna Indonesia meningkat sebesar 22% dengan demikian pembelajaran kolase dalam meningkatkan pemahaman fauna Indonesia pada siswa SDN Puro Pakualaman 1. Pembelajaran kolase sebagai edukasi fauna yang dilindungi di Indonesia mampu menumbuhkan minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa mudah memahami materi. Saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya: 1) Pendidik diharapkan ketika melakukan pembelajaran harus memahami karakteristik siswa dan dapat melakukan inovasi pembelajaran seperti pembelajaran kolase yang memanfaatkan lingkungan sekitar, melalui pemanfaatan lingkungan sekitar mampu memberikan banyak pengetahuan pada anak. 2) dalam pembelajaran kolase sebaiknya guru dapat menyesuaikan kerumitan gambar dengan tingkat kemampuan anak

Daftar Pustaka

Ayu PN. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Iv Mis Nurul Yaqin Sungai Duren.

Dewi D. (2014). Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Kolase Berbantuan Media Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelompok B Semester II PAUD Kumara Loka Denpasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/paud.v2i1.352>

Irfansyah J. (2017). Media Pembelajaran Pengenalan Hewan Untuk Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *JIEET: Journal Information Engineering and Educational Technology*, 01(012017), 9-17. <https://doi.org/10.26740/jieet.v1n1.p9-17>